

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an awal secara fasih menggunakan metode Batiq Izzati pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Izzah Kota Serang, yaitu dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru di RA Al-Izzah sebelum kegiatan privat Batiq dimulai yaitu dengan mengkondisikan kelas terlebih dahulu yang diawali dengan memberikan buku jurnal yang dilakukan di dalam kelas dengan keadaan anak duduk di kursi masing-masing, setelah kegiatan jurnal selesai dilanjut dengan berdo'a sebelum belajar bersama dengan menggunakan metode klasikal (guru di depan anak murid duduk berbentuk huruf U), setelah berdo'a selesai dilanjut dengan kegiatan selanjutnya yaitu bernyanyi dengan menggunakan papa huruf hijaiyyah, dilanjut dengan menggunakan kartu huruf hijaiyyah, kalender huruf hijaiyyah (pada kegiatan kalender huruf hijaiyyah terdapat beberapa cara diantaranya yang pertama guru membaca anak mendengarkan, dua guru membaca anak mengikuti, tiga anak membaca sepenuhnya dan guru mendampingi).

Kefasihan anak dalam membaca Al-Qur'an awal di RA Al-Izzah Kota Serang menunjukkan perkembangan yang positif berkat penerapan metode Batiq Izzati. Metode ini terbukti efektif dalam membimbing anak usia 5-6 tahun untuk membaca huruf hijaiyyah dengan benar sesuai makhraj dan harakatnya. Anak-anak mampu melafalkan huruf hijaiyyah dari ا sampai ي secara lancar, tidak terbata-bata (LCTB), serta memahami perbedaan bunyi antar huruf yang sering tertukar. Hal ini tidak terlepas dari pendekatan pembelajaran langsung, penggunaan media pembelajaran yang menarik (seperti papan nyanyi huruf, kartu huruf, dan kalender hijaiyyah), serta kegiatan privat yang dilakukan secara individual. Metode ini juga

memfasilitasi kegiatan tahfidz dan tahsin yang mendukung keterampilan membaca anak secara fasih dan menyenangkan. Dengan demikian, metode Batiq Izzati dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran Al-Qur'an yang tepat dan aplikatif di lembaga pendidikan anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis memiliki saran yang disampaikan terkait penelitian ini:

1. Sekolah sebagai lembaga Pendidikan merupakan tempat terjadinya proses kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, maka hendaklah dalam sebuah lembaga Pendidikan tersebut terdapat interaksi yang baik antara guru dan murid, karena guru adalah seorang pendidik yang akan menjadikan anak didik sesuai dengan apa yang diajarkan kepada anak didiknya.
2. Minat belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh pendidik, sarana prasarana, internal, eksternal, dan lingkungan. Akan tetapi metode juga mempengaruhi minat belajar siswa. Oleh karena itu metode Batiq Izzati mampu memberikan motivasi belajar Al-Qur'an awal secara fasih kepada peserta didik sehingga lebih aktif dan semangat untuk belajar mengaji.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur'an awal secara fasih menggunakan metode Batiq Izzati pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Izzah Kota Serang.